Analisis Perbandingan Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO) Baru dengan yang Lama Sebagai Optimalisasi
Asset di Wilayah PT Pertamina EP
KHAIRUNNISA DIAS PRAMESTI, Ainun Naâ€™im, M.B.A., Ph.D., Prof
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Analisis Perbandingan Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO) Baru dengan yang Lama Sebagai Optimalisasi Asset di Wilayah PT Pertamina EP

Khairunnisa Dias Pramesti
24/546755/PEK/30528

Penelitian ini menelaah model Kerja Sama Operasi (KSO) di Wilayah Kerja Pertamina EP. Analisis ini memfokuskan pengembangan asset marginal melalui kemitraan yang bertujuan untuk menambah nilai investasi, baik melalui transfer teknologi, peningkatan keahlian, dan pengembangan wilayah operasi. Dengan demikian, investasi pada sektor minyak dan gas bumi dapat memperkuat daya saing industri dalam negeri secara berkelanjutan.

Pembaruan kontrak bagi hasil diharapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya operasional bagi Mitra KSO. Dengan menghitung dari aspek keekonomian berupa perbandingan bagi hasil Skema Kontrak KSO yang baru dengan yang Skema Kontrak KSO yang lama berdasarkan analisis perhitungan evaluasi kinerja operasional dari Mitra KSO. Proses Pembaruan Kontrak KSO meninjau dari segi kebijakan, struktur kontrak, serta tantangan yang dihadapi industri migas, kajian ini mengidentifikasi pentingnya pembagian biaya dan risiko secara adil, tata kelola yang transparan, dan penerapan teknologi serta analitik data dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing industri.

Peneliti menghitung kelayakan investasi pengelolaan Struktur/Area Operasi Lapangan MJ yang saat ini dikelola oleh KSO PT SEBWPM dengan PT Pertamina EP berdasarkan perhitungan finansial berupa *Net Present Value* dengan membandingkan implementasi bagi hasil berupa skenario proyeksi *cashflow* Kontrak KSO yang Lama dengan Kontrak KSO yang Baru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan Skema Bagi Hasil Kontrak KSO setelah diperbarui menunjukkan perhitungan realisasi NPV yang positif bagi baik dari segi Mitra KSO, Pertamina EP dan Pemerintah. Dengan membandingkan perhitungan arus proyeksi kas Mitra KSO pada tahun 2023 s.d 2035 dengan perhitungan realisasi arus kas Mitra KSO selama 3 tahun 2023 s.d 2025. Perhitungan Skema Bagi Hasil Kontrak KSO setelah diperbarui menunjukkan peningkatan NPV Mitra KSO sebesar 14,51 juta USD dibandingkan dengan hasil perhitungan proyeksi NPV Mitra KSO sebesar 10,5 juta USD, Realisasi perhitungan skema bagi hasil untuk NPV Pertamina EP sebesar 13,82 juta USD dibandingkan dengan hasil perhitungan proyeksi NPV Pertamina EP sebesar 12,7 juta USD, sedangkan kontribusi bagi hasil untuk Pemerintah menunjukkan perhitungan realisasi NPV sebesar 64,9 juta USD dibandingkan dengan perhitungan proyeksi sebesar 43,9 juta USD. Penelitian ini menunjukkan rekomendasi bagi pelaku industri dan pembuat kebijakan untuk memperkuat kolaborasi, inovasi, dan tata kelola dalam mendukung kerja sama bisnis untuk pertumbuhan sektor minyak dan gas bumi nasional.

***Kata kunci**: strategic business, partnerships,oil and gas, petroleum economics, cashflow projection.*

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Analisis Perbandingan Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO) Baru dengan yang Lama Sebagai Optimalisasi
Asset di Wilayah PT Pertamina EP
KHAIRUNNISA DIAS PRAMESTI, Ainun Naâ€™im, M.B.A., Ph.D., Prof
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

This study examines the Joint Operation Cooperation (KSO) model within the Working Area of Pertamina EP. The analysis focuses on the development of marginal assets through partnerships aimed at enhancing investment value, particularly through technology transfer, skills improvemxent, and operational area development. In this way, investment in the oil and gas sector can sustainably strengthen the competitiveness of the domestic industry.

The renewal of the production-sharing contract is expected to improve operational cost efficiency for KSO Partners. This is assessed by evaluating the economic aspects through a comparison of the revenue-sharing mechanism under the New KSO Contract Scheme and the Old KSO Contract Scheme, based on the operational performance evaluation of the KSO Partners. The KSO Contract Renewal process reviews policy aspects, contract structure, and challenges faced by the oil and gas industry. This study identifies the importance of fair cost and risk allocation, transparent governance, and the application of technology and data analytics to support industry sustainability and competitiveness.

The researcher evaluates the investment feasibility of managing the MJ Field Structure/Operational Area, currently operated by the KSO between PT SEBWPM and PT Pertamina EP, using a financial analysis based on Net Present Value (NPV). The analysis compares projected cash-flow scenarios under the Old KSO Contract and the New KSO Contract.

The results show that the updated KSO Revenue-Sharing Scheme generates positive NPV outcomes for all parties: the KSO Partner, Pertamina EP, and the Government. By comparing the projected cash flow of the KSO Partner for 2023–2035 with the realized cash flow for 2023–2025, the updated scheme demonstrates an increase in the Partner's NPV to USD 14.51 million, higher than the projected USD 10.5 million. For Pertamina EP, the realized NPV reaches USD 13.82 million, compared to the projected USD 12.7 million. Meanwhile, the Government's revenue-sharing contribution shows a realized NPV of USD 64.9 million, exceeding the projected USD 43.9 million.

This study provides recommendations for industry and policymakers to strengthen collaboration, foster innovation, and enhance governance to support effective business partnerships and promote the growth of the national oil and gas sector.

Keywords *: strategic business, partnerships,oil and gas, petroleum economics, cashflow projection.*